

ABSTRAK

Farid al-Azhar, Fenomena Pertemuan Dua Lautan Perspektif al-Qur'an dan Sains (Analisis Penafsiran Surat ar-Raḥmān ayat 19-20 dan al-Furqān ayat 53).

Seiring berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, banyak juga temuan-temuan baru yang ketika dikaitkan dengan al-Qur'an, kemukjizatnya akan tampak. Al-Qur'an pada dasarnya tidak hanya berisi ayat-ayat seputar ibadah, melainkan lebih banyak dari al-Qur'an ayatnya berbicara mengenai alam semesta. Lautan sebagai ciri-ciri planet bumi diciptakan jauh lebih luas daripada daratan. Dari sekian ayat yang berbicara tentang laut dalam al-Qur'an, di antaranya ada satu pembahasan menarik, yaitu mengenai isyarat ilmiah pertemuan dua lautan dimana antara keduanya bercampur, namun tidak saling melampaui satu sama lain. Dalam penelitian yang dilakukan ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Metodologi yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan *paralelistik*. Metode analisis isi yaitu memilih beberapa ayat yang terkait dengan fenomena pertemuan dua lautan, kemudian dibahas secara rinci. Batasan ayat yang dipilih adalah surat ar-Raḥmān ayat 19-20 dan al-Furqān ayat 53. Sedangkan pendekatan *paralelistik* adalah menyetarakan atau mengkolaborasikan antara tafsir al-Qur'an dengan sains dalam mengungkap makna *maraj al-baḥrayn* dan *barzakh* serta hikmahnya.

Data yang ditemukan bahwa terdapat perbedaan penafsiran di kalangan ulama mengenai *maraj al-baḥrayn* (pertemuan dua lautan) dan *barzakh* (pemisah di antara keduanya). Dari perbedaan-perbedaan tersebut kemudian dikaitkan dengan temuan-temuan sains yang ada, sehingga dari hal yang berbeda itu semuanya dapat diterima dalam konteksnya masing-masing dengan mengacu pada temuan sains. Temuan sains yang diperoleh di antaranya adalah bahwa dua lautan itu bisa dipahami bertemu berdampingan dengan pemisahnya secara vertikal dan juga bisa dipahami bertemu tumpang tindih dengan pemisahnya secara horisontal. Sedangkan untuk pemisahnya (*barzakh*), dipahami sebagai sebuah daerah dimana kedua lautan yang bertemu itu memang bercampur namun tidak saling melampaui akibat adanya tegangan permukaan di antara keduanya.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa jika surat ar-Raḥmān ayat 19-20 tidak bisa ditafsirkan dengan surat al-Furqān ayat 53, maka dua lautan (*al-baḥrayn*) yang dimaksud adalah dua laut yang sama-sama asin, namun berbeda karakteristiknya. Sebaliknya jika surat ar-Raḥmān ayat 19-20 bisa ditafsirkan dengan surat al-Furqān ayat 53, maka dua laut itu bisa dipahami dengan sungai yang tawar dan laut yang asin. Sedangkan yang menyebabkan kedua lautan tersebut tidak bisa bercampur secara total adalah dari perbedaan karakteristik kedua laut yang menimbulkan tegangan permukaan (gaya tolak menolak antar dua laut). Dan dari fenomena itu pula dapat diambil beberapa hikmah yaitu, perbedaan jenis flora dan fauna yang hidup sesuai habitatnya, sumber perhiasan dan sebagai sumber ideal pembangkit listrik tenaga air.

Kata Kunci: *Lautan, Barzakh, Sains.*